

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis mencoba menyimpulkan apa yang telah diperoleh dari hasil analisis data. Dan mencoba member. saran yang mungkin berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini di harapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajer dalam menetapkan rencana dan mengambil keputusan selanjutnya. Adapun kesimpulan dan saran hasil analisis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisi dan pembahasan dari bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang ada pada PT. Multi Spunindo Jaya Surabaya telah memisahkan tugas, wewenang dan tanggungjawab tiap-tiap tingkatan manajemen secara tegas. Dengan demikian , struktur organisasi yang ada telah memenuhi syarat untuk di terapkannya akuntansi pertanggungjawaban.
2. Dalam menyusun anggaran PT. Multi Spunindo Jaya Surabaya belum mengikut sertakan Seluruh tingkatan manajemen, sehingga belum memenuhi syarat untuk diterapkan akuntansi pertanggungjawaban.

3. Anggaran telah disusun secara cermat sehingga laporan pertanggungjawaban dapat digunakan sebagai dasar penilaian prestasi manajer bagian produksi
4. Klasifikasi biaya yang ada dan pemberian rekening belum cukup baik sehingga perlu disesuaikan agar memudahkan manajemen dalam memisahkan biaya dan memudahkan melihat siapa yang bertanggung jawab jika terjadi penyimpangan terhadap biaya tersebut.
5. Sistem pelaporan yang ada pada PT. Multi Spunindo Jaya Surabaya masih kurang tepat karena didalamnya hanya berisi anggaran dan realisasi saja yang telah disusun oleh pihak manajemen tanpa melibatkan tingkatan manajemen dibawahnya.
6. Dari hasil analisis penulis diperoleh selisih yang menguntungkan pada departemen produksi. Untuk tahun 2000 dari anggaran Rp. 4.155.273.725,- mampu direalisasikan sebesar Rp.4.148.015.845,- atau terjadi selisih sebesar Rp. 7.257.880,-. Sedangkan pada tahun 2001 dari anggaran Rp. 4.389.130.280, mampu direalisasikan sebesar Rp. 4.365.370.825, atau terjadi selisih sebesar Rp. 21.659.455. Selama tahun 2000-2001 departemen produksi mampu meningkatkan efisiensi biaya produksinya dari Rp. 7.257.880 menjadi Rp. 21.659.455, atau meningkat sebesar Rp: 14.401.575. Sedangkan jika dilihat dari masing-masing bagian, tahun pertahun mengalami kenaikan efisiensi. Bagian pemintalan dan rolling tahun 2000 mampu mengefisiensi biaya sebesar Rp. 7.437.650. Sedangkan tahun 2001 mampu mengefisiensi biaya sebesar Rp. 16.489.330. Bagian pemotongan tahun 2000

mampu mengefisiensi biaya sebesar Rp.963.000, sedangkan tahun 2001 mengalami peningkatan dengan mengefisiensi biaya sebesarRp. 2.376.950. Bagian pengepakan tahun 2000 mampu mengefisiensi biaya sebesar Rp. 1.142.770, tahun 2001 mampu mengefisiensi biaya sebesar Rp. 2.793.175.

7. Penilaian prestasi yang dilakukan oleh PT. Multi Spunindo Jaya Surabaya saat ini hanya berdasarkan outputnya saja. Penilaian prestasi yang didasarkan pada tingkat efisiensi biaya kurang diperhatikan. Untuk itu dalam penelitian ini penulis mencoba menilai prestasi manajer produksi berdasarkan efisiensi biaya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis mencoba memberi saran yang mungkin bermanfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi PT. Multi Spunindo Jaya Surabaya dalam membuat kebijakan berkenaan dengan penilaian prestasi manajer.

1. Dalam struktur organisasi tugas yang telah ditetapkan sebaiknya dilaksanakan secara konsekuen, dan juga dihindarkan adanya perangkapan jabatan dan fungsi agar jika terjadi penyimpangan dapat dengan mudah ditunjuk siapa yang bertanggung jawab terhadap penyimpangan tersebut.
 2. Perusahaan dalam menyusun anggaran hendaknya disesuaikan dengan tingkatan manajemen dengan mengikutsertakan bawahan dalam menyusun
-

anggaran, agar bawahan lebih mempunyai tanggung jawab untuk merealisasikan anggaran yang diajukan.

3. Perusahaan dalam mengklasifikasikan biaya dan memberi kode rekening sebaiknya disusun dengan sistematis agar memudahkan manajemen dalam melihat jenis biaya. Selain itu juga perlu dipisahkan antara biaya terkendali dan biaya tak terkendali sehingga dapat diketahui biaya yang benar-benar menjadi tanggung jawab suatu bagian atau manajer pusat pertanggungjawaban. Selain itu memudahkan manajer untuk mengetahui pihak mana yang bertanggung jawab terhadap penyimpangan yang terjadi.
 4. Perusahaan harus menyajikan laporan pertanggungjawaban secara rinci dan lengkap yang melaporkan antara anggaran, realisasi, dan selisih yang terjadi. Dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban sebaiknya disusun oleh masing-masing bagian sesuai dengan tingkatan manajemen. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi, sehingga diperoleh laporan pertanggungjawaban yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya oleh masing-masing bagian terhadap pemilik perusahaan.
 5. Perusahaan dalam menilai prestasi manajer hendaknya didasarkan pada laporan pertanggungjawaban yang didalamnya berisi anggaran, realisasi, dan selisih, dan juga berdasarkan output dan masukan. Disamping itu agar merangsang departemen berprestasi sebaiknya perusahaan memberi penghargaan pada departemen atau bagian yang mempunyai prestasi baik.
-

dan memberi motivasi pada departemen atau bagian yang kinerjanya kurang baik.

6. Jika anggaran yang disusun oleh manajemen setelah dilakukan pengujian hasilnya terjadi perbedaan yang signifikan antara anggaran dengan realisasinya perlu ditelusuri apa yang menyebabkan perbedaan itu. Apakah perbedaan itu positif atau negatif. Jika perbedaan positif berarti anggaran terlalu longgar dan jika perbedaannya negatif anggaran terlalu ketat, sehingga anggaran tersebut tidak dapat dijadikan tolok ukur untuk menilai prestasi manajer pada saat itu.
-

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony. Dearden, Bedford, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi keenam, Penerbit Bina Rupa Aksara, Jakarta 1993.
- Baridwan Zaki, *Sistem Akuntansi, Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi kelima, Cetakan kedelapan, BPFE GAMA, Yogyakarta 1991.
- Horngren, Charles T. *Pengantar Akuntansi Manajemen*, Edisi keenam, terjemahan Badjuri, Muhammad dan kunedi, Erlangga, Jakarta 1991.
- Mahfoedz, Mas'ud, *Akuntansi Manajemen: Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek*, Edisi kelima, Penerbit STIE WIDYA WIWAHA, Yogyakarta 1996.
- Mulyadi, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, Rekayasa*, Edisi kedua, cetakan pertama, STIE YKPN, Yogyakarta 1993.
- Munandar, M. *Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*, Edisi Pertama, cetakan kedelapan, Penerbit BPFE, Yogyakarta 1994.
- Supriyono, RA. *Akuntansi Manajemen: Struktur Pengendalian Manajemen*, Edisi I, STIE YKPN, Yogyakarta 1993.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, cetakan pertama, penerbit Alfabeta, Bandung 1997.